

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dan saran yang dapat saya utarakan dalam penelitian ini adalah:

5.1 Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah:

1. Setelah pelaksanaan pre test diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dibawah 80%, yaitu secara klasikal diperoleh 19 orang siswa (75%) yang belum tuntas yang memiliki tingkat ketuntasan belajar dibawah 80% dan sebanyak 5 orang (25%) yang telah tuntas dalam belajar dengan rata-rata kelas 56,05 sehingga baik secara individu maupun klasikal kemampuan awal siswa masih tergolong belum tuntas dalam belajar.
2. Setelah pelaksanaan siklus I dengan menggunakan alat peraga, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dibawah 80%, yaitu secara klasikal diperoleh 10 orang siswa (50%) yang belum tuntas yang memiliki tingkat ketuntasan belajar dibawah 80% dan sebanyak 10 orang (50%) yang telah tuntas dalam belajar dengan rata-rata kelas 65,25. Dengan demikian dapat diketahui bahwa berdasarkan tingkat keberhasilan secara klasikal masih tergolong belum berhasil.
3. Setelah pelaksanaan siklus II dengan menggunakan alat peraga diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebanyak 19 orang siswa (95%) yang telah tuntas dalam belajar dan terdapat 1 orang siswa (5%) yang belum tuntas dalam belajar dengan nilai rata-rata kelas 80,25. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam

memahami materi jaring-jaring bangun ruang telah mencapai ketuntasan dalam belajar.

4. Dengan demikian maka dapat dikatakan penggunaan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi jaring-jaring bangun ruang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti menyarankan:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika, hendaknya di dalam setiap mempelajari matematika harus menerapkan metode pembelajaran yang sesuai seperti penggunaan alat peraga agar memudahkan siswa memahami setiap materi konsep pelajaran yang diajarkan guru supaya materi pelajaran tersebut tahan lama diingat dalam setiap pribadi siswa karena penggunaan alat peraga ini dapat melibatkan siswa secara langsung untuk aktif dalam belajar.
2. Kepada guru yang akan menggunakan alat peraga dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi jaring-jaring bangun ruang sebaiknya lebih mengutamakan aktivitas belajar siswa.
3. Pola pembelajaran guru hendaknya tidak monoton dengan metode ceramah dan pemberian tugas saja, tetapi bisa dikembangkan dengan penerapan model pembelajaran yang bervariasi dan penggunaan alat peraga pembelajaran, sehingga siswa termotivasi untuk belajar.
4. Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian tindakan, sebaiknya melakukan penelitian secara tuntas dengan cara mengkombinasikan model pengajaran dengan memperhatikan materi yang diajarkan.